

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak usia dini adalah individu yang berada pada masa emas atau *golden period* dimana pada masa ini mereka diberi rangsangan yang baik agar mengalami perkembangan yang pesat dan fundamental, sehingga mereka tumbuh, berkembang, berkreasi dalam mengembangkan segala potensi yang mereka miliki.

Taman kanak-kanak merupakan salah satu lembaga pendidikan anak prasekolah yang keberadaannya sangat penting untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas di masa mendatang. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 14 berbunyi: "Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut".

Pendidikan anak prasekolah yang paling mendasar mencakup tindakan dan upaya yang dilakukan oleh guru dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan suasana dimana anak dapat bereksplorasi dengan lingkungannya sehingga menjadi sebuah pengalaman yang memberikan kesempatan kepada anak untuk lebih tahu dan faham akan pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui aktifitas panca

indera anak seperti mengamati, meniru, bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak. Masa depan anak tentu mendapat pengaruh dari pendidikan yang didapatkan pada usia prasekolah, sehingga pendidikan karakter menjadi salah satu alasan yang dijadikan pertimbangan untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan untuk anak sejak usia awal-awal perkembangannya.

Dalam Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Apa, Mengapa, dan Bagaimana (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015:16) menyebutkan : “Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan untuk mendorong berkembangnya potensi anak agar memiliki kesiapan untuk menempuh pendidikan selanjutnya. Memaknai kesiapan menempuh pendidikan selanjutnya mencakup kemampuan-kemampuan yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan anak dalam mengikuti pendidikan di jenjang lebih tinggi. Kemampuan yang dimaksud terdiri atas kemampuan sikap, kemampuan pengetahuan, dan kemampuan keterampilan. Kemampuan sikap meliputi sikap spiritual dan sikap sosial. Kedua sikap ini membangun kesadaran anak bahwa dirinya adalah makhluk ciptaan Tuhan, seorang individu yang memiliki kemampuan untuk pengembangan diri, dan bagian dari kelompok sosialnya. Pengembangan kemampuan sikap dilaksanakan melalui pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus sehingga muncul sikap dari menerima, merespons, memahami, menerapkan, hingga akhirnya menjadi perilaku yang membentuk karakter tangguh sebagai penentu masa depan”. Dari paparan tersebut dapat kita

menyimpulkan bahwa pembentukan perilaku sejak dini harus dilakukan secara terus menerus sehingga perilaku tersebut menjadi sebuah karakter yang membentuk anak-anak hingga di kemudian hari.

Penanaman karakter sendiri adalah sebuah upaya untuk pembentukan sikap, sifat, perilaku tertentu melalui pembiasaan yang ditanamkan, dimunculkan, dilakukan, dan diperlihatkan. Sujiono dan Sujiono (2005:28) menyatakan “Disiplin adalah tata tertib atau peraturan yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari untuk melatih dan watak anggota yang ada dalam lembaga pendidikan”. Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah tata tertib atau peraturan yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari untuk melatih dan mengajarkan anak berperilaku moral sehingga anak dapat diterima di masyarakat.

Reinforcement atau penguatan yang positif kepada anak dapat berpengaruh sangat besar pada kehidupan anak. Fungsi dari penguatan positif ini memiliki peran yang besar pada pembentukan karakter seorang anak. Anak yang menerima penguatan positif tentu tumbuh berbeda dibandingkan anak yang tidak pernah diberi penguatan. Penguatan positif yang diberikan kepada seorang anak mempunyai tujuan kebaikan dalam jangka panjang. Penguatan ini akan menciptakan sebuah perilaku tertentu yang memang diinginkan agar terbentuk sejak awal.

TK Flamboyan Platuk merupakan lembaga prasekolah yang salah satu visi dan misinya adalah mengoptimalkan enam aspek perkembangan anak. Salah satu tujuan TK Flamboyan Platuk dalam mencapai visi dan misinya yaitu membantu

proses perkembangan anak dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik untuk mempersiapkan siswa agar lebih siap menuju jenjang Sekolah Dasar. Salah satu upaya untuk dapat mengoptimalkan perkembangan afektif anak sejak dini yaitu dengan membentuk perilaku disiplin anak sejak dini sehingga anak mempunyai karakter disiplin yang mendasar yang pada akhirnya proses pembelajaran di kelas atau di sekolah menjadi kondusif dan nyaman sehingga enam aspek perkembangan anak dapat berkembang secara optimal. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang kondusif dan nyaman, pengelola TK Flamboyan Platuk membuat peraturan-peraturan sekolah yang harus dipatuhi oleh murid. Selain peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah, pengelola dan guru juga membuat peraturan di kelas guna menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan nyaman sehingga anak-anak dapat melakukan proses pembelajaran dengan baik dan enam aspek perkembangan anak dapat berkembang secara optimal.

Di TK Flamboyan Platuk peneliti menemukan bahwa dari enam kelompok belajar atau rombongan belajar yang ada di TK Flamboyan Platuk ada salah satu kelompok atau kelas yang anak didiknya menunjukkan perilaku disiplin yang lebih tinggi daripada anak didik pada kelompok yang lain. Anak didik tersebut dapat menunjukkan perilaku disiplin saat proses pembelajaran di kelas maupun perilaku disiplin sehari-hari di sekolah. Sehingga kelas menjadi terlihat lebih kondusif dan nyaman dengan perilaku disiplin yang ditunjukkan anak didik pada kelompok tersebut dan proses pembelajaran menjadi efektif untuk mengoptimalkan enam aspek perkembangan anak.

Faktor yang menjadi pertimbangan bagi penulis untuk mengemukakan judul “*Strategi Penguatan Positif dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Usia 4-5 Tahun di TK Flamboyan Platuk*” adalah adanya realita bahwa banyak anak didik yang sudah menunjukkan perilaku disiplin di kelas dan beberapa anak yang belum menunjukkan perilaku disiplin di kelas, serta dari teori-teori perilaku disiplin salah satu caranya menggunakan teknik penguatan positif. Penulis ingin mengetahui sejauh mana perilaku disiplin dapat meningkat ketika guru memberikan penguatan positif kepada anak didik. Namun, pada penelitian ini penulis memfokuskan pada strategi pemberian penguatan positif yang diberikan guru kepada siswa.

Penelitian ini dilakukan di TK Flamboyan Platuk Surabaya, dimana perilaku disiplin di sekolah ini menjadi salah satu prioritas untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif dan nyaman bagi anak. Setelah melakukan pra penelitian melalui wawancara bersama kepala TK, bahwasanya TK Flamboyan Platuk menggunakan strategi penguatan positif dalam meningkatkan perilaku disiplin pada anak, baik berbentuk pengukuhan (*reinforcement*) verbal maupun nonverbal.

## **B. Identifikasi Masalah**

Taman Kanak-kanak Flamboyan Platuk Surabaya adalah sebuah lembaga untuk anak-anak prasekolah dimana sangat memprioritaskan perilaku disiplin di lembaganya sesuai dengan tujuan lembaga untuk tercapainya visi dan misi TK Flamboyan Platuk. Namun ada beberapa anak yang masih melakukan tindakan yang kurang disiplin seperti sering terlambat datang ke sekolah, tidak merapikan

mainan setelah bermain, tidak mendengarkan guru ketika proses belajar, anak tidak mau membaca do'a sebelum dan sesudah makan, anak tidak menggunakan seragam sekolah sesuai dengan aturan di TK, anak membuang sampah sembarangan, dan anak tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

### **C. Pembatasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah peneliti hanya meneliti penggunaan strategi penguatan positif dalam meningkatkan perilaku disiplin anak usia 4-5 tahun di TK Flamboyan Platuk. Peneliti hanya fokus pada penggunaan strategi penguatan positif dalam meningkatkan perilaku disiplin anak kelompok A di TK Flamboyan Platuk.

### **D. Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang yang telah dipaparkan peneliti tersebut di atas, maka ditetapkan fokus penelitian adalah “Strategi Penguatan Positif dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Usia Dini di TK Flamboyan Platuk” dilihat dari dua dimensi yaitu :

1. Bagaimana Perencanaan Strategi Penguatan Positif dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Usia Dini di TK Flamboyan Platuk ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Strategi Penguatan Positif dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Usia Dini di TK Flamboyan Platuk ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian “Strategi Penguatan Positif dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Usia Dini di TK Flamboyan Platuk” yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan strategi Penguatan Positif dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Usia Dini di TK Flamboyan Platuk.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan strategi Penguatan Positif dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Usia Dini di TK Flamboyan Platuk.

## **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang berjudul “Strategi Penguatan Positif dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Usia 4-5 Tahun di TK Flamboyan Platuk” sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Peneliti berharap hasil penelitian yang telah dilakukan dapat berguna untuk menambah pengetahuan pada lingkup pendidikan anak prasekolah atau anak usia dini yang kaitannya dengan peningkatan perilaku disiplin anak dengan strategi penguatan positif atau *positive reinforcement*.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna:

- 1) Bagi Guru

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam peningkatan perilaku disiplin anak di kelas

2. Dapat memberikan referensi bahwa perilaku disiplin anak dapat ditingkatkan dengan strategi penguatan positif
3. Sebagai pengalaman yang bermanfaat bagi masa sekarang dan yang akan datang, untuk membantu guru menyusun strategi yang dapat meningkatkan perilaku disiplin anak di kelas.

2) Bagi Peneliti

1. Untuk meningkatkan informasi bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian strategi penguatan positif dalam meningkatkan perilaku disiplin pada anak usia dini di kelas.
2. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan setelah melakukan penelitian khususnya dalam menggunakan strategi penguatan positif dalam meningkatkan perilaku disiplin pada anak usia dini di kelas.